

**PENGARUH HADIRNYA APLIKASI PERPUSTAKAAN ONLINE I-TANGSEL  
TERHADAP MINAT BACA SISWA SMA NEGERI 6 KOTA TANGERANG  
SELATAN****<sup>1</sup>Ulfah Julianti***<sup>1</sup>Dosen Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Pamulang**Email: <sup>1</sup>dosen02554@unpam.ac.id / <sup>1</sup>ulfahjulianti@yahoo.com***ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana minat baca siswa SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan dan pengaruh hadirnya aplikasi i-Tangsel sebagai pengganti perpustakaan konvensional. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian dan pengembangan atau yang biasa disebut *research and development* (R&D). Penelitian dan pengembangan direncanakan untuk dilakukan selama 2 bulan. Model pengembangan yang dilakukan adalah dengan menilai efektifitas siswa dalam memanfaatkan aplikasi i-Tangsel. Terdapat dua teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini, yaitu: 1) observasi dan 2) wawancara. Penelitian ini direncanakan dapat menghasilkan luaran berupa jurnal. Hasil penelitian dapat berkontribusi terhadap bidang ilmu bahasa Indonesia terkait dengan literasi. Berkontribusi terhadap bidang ilmu teknologi dan informasi terkait aplikasi i-Tangsel.

**Kata Kunci :** *Minat baca; Literasi; i-Tangsel.*

**PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi yang semakin pesat tentu saja menimbulkan dampak positif dan negatif. Pesatnya perkembangan tentu dirasakan oleh seluruh elemen masyarakat, Mulai dari orang tua, pendidik, remaja, hingga anak-anak. Berbagai fitur yang dapat diakses diantaranya adalah Sosial media, youtube, dan game. Orang tua dan guru di Era 4.0 memang dituntut untuk melek Informasi dan Teknologi (IT) sehingga dapat mendampingi anak-anak mereka dalam mengakses internet dan memilih konten yang sesuai dengan usia dan kebutuhan anak. Informasi beredar begitu bebas, tak hanya orangtua dan orang dewasa tapi juga menerpa anak sekolah.

Pesatnya kemajuan teknologi tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kelebihannya adalah memberikan kemudahan dan kecepatan dalam mengakses data. Sedangkan kekurangannya adalah dapat menggeser peran perpustakaan yang selama ini dijadikan sebagai pusat informasi, belajar, penelitian, referensi dan rekreasi. Jika hal tersebut dibiarkan maka tidak akan heran jika 5-10 tahun yang akan datang perpustakaan hanya dijadikan sebagai gudang penyimpanan buku. Berdasar penjelasan tersebut maka sesuai dengan yang disampaikan oleh Zhou (dalam Prasetyo: 2018),

secara umum ada lima tantangan besar yang akan dihadapi yaitu aspek pengetahuan, teknologi, ekonomi, sosial, dan politik. Guna menjawab tantangan tersebut, diperlukan usaha yang besar, terencana dan strategis baik dari sisi regulator (pemerintah), kalangan akademisi maupun praktisi.

Keterlibatan akademisi dalam hal ini adalah untuk meneliti sejauh mana perkembangan teknologi 4.0 ini berdampak pada dunia pendidikan. Peran guru dan pustakawan di sekolah menjadi sangat penting. Oleh karena itu, guru dan pustakawan selaku pendidik seyogyanya membekali siswa-siswi dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (*stakeholders*) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah. Maka dari itu perlu adanya inovasi baru untuk melakukan pendekatan kepada siswa sebagai usaha untuk mengurangi tingkat stres karena pandemi, salah satunya adalah dengan mengisi waktu luang mereka dengan buku bacaan. Salah satunya adalah dengan mengenalkan aplikasi perpustakaan online yang ada di Tangerang Selatan yaitu i-Tangsel.

I-Tangsel merupakan aplikasi perpustakaan online yang digagas oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan melalui Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah yang bertujuan untuk mendekatkan buku kepada siswa, meningkatkan minat baca, memberikan buku bacaan yang sesuai dengan usianya, memberikan konten positif dalam menggunakan gadget, dan menjadikan anak-anak usia sekolah sebagai anak yang cerdas, berdaya saing, dan kompeten terhadap teknologi informasi.

Kondisi dan situasi di masa pandemi saat ini menuntut masyarakat khususnya siswa untuk belajar dari rumah. Maka dari itu, pustakawan harus cermat agar dapat

menghadirkan bahan bacaan bagi siswa. Kehadiran i- Tansel diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi siswa-siswi SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan dalam mengerjakan tugas dan hiburan ketika lelah belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan. Sugiono (2009: 407), dalam konteks yang lebih umum, mendefinisikan penelitian dan pengembangan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan dan menguji keefektifan produk. Maka dalam penelitian ini, R&D terhadap aplikasi i- tansel dilakukan dengan mengembangkan sekaligus memvalidasi keefektifannya. Penelitian dan pengembangan dikenal sebagai penelitian yang bersifat longitudinal. Pun demikian, tidak berarti penelitian ini tidak bisa dibatasi dalam kurun waktu tertentu.

Penelitian dan pengembangan dapat dibatasi pada sejauh mana tingkat pengembangan yang akan dilakukan. Mengacu pada 10 tahap penelitian dan pengembangan Borg and Gall (1983: 775), mengingat bahwa Penelitian Dosen Pemula (PDP) hanya berjangka waktu satu tahun, maka penelitian pengembangan ini dibatasi hanya sampai pada tahap yang ke-4, yaitu uji coba lapangan awal dalam skala terbatas.

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan. Penulis mengambil sampel dari kelas XI IPS 2, anggota perpustakaan, dan anggota ekstrakurikuler marawis. Subjek penelitian dipilih atas dasar tingginya tingkat kunjungan di perpustakaan sebelum pandemi terjadi.

Data penelitian ini adalah daftar kunjungan siswa sebelum pandemi dan tingkat peminjaman buku di aplikasi perpustakaan online i- tansel. Sedangkan sumber data penelitian ini adalah subjek penelitian sebagai data primer dan wawancara sebagai data sekunder.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menganalisis pengaruh hadirnya aplikasi i-tansel terhadap minat baca siswa SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan sejak masa pandemic covid-19.

## 1. Kondisi Minat Baca di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan pada bulan Juli 2020. Penelitian ini menggunakan angket dan wawancara untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa minat baca siswa SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan dapat dikategorikan tinggi. Hal tersebut dapat terlihat pada daftar kunjungan perpustakaan sebelum pandemi dan jawaban angket yang diberikan melalui google form.

Berikut hasil penelitian yang didapatkan dari daftar kunjungan siswa di perpustakaan SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan tahun pelajaran 2019- 2020.

**Tabel 4.1 Daftar kunjungan Siswa**

<b>BULAN</b>	<b>JUMLAH PENGUNJUNG</b>
AGUSTUS	328
SEPTEMBER	334
OKTOBER	442
NOVEMBER	467
DESEMBER	243
JANUARI	569
FEBRUARI	491
MARET	176

Berdasarkan jumlah pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan, dapat terlihat peningkatan dan penurunan. Kenaikan jumlah pengunjung biasanya dilatar belakangi oleh pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran khususnya bahasa Indonesia. Dengan adanya tugas mencari referensi, maka akan mendorong siswa berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku.

Dari data di atas dapat terlihat juga terdapat penurunan jumlah pengunjung. Hal itu dikarenakan pada bulan Desember siswa hanya masuk sekolah secara efektif hanya 2 minggu, karena diadakan Ujian Akhir Semester, libur UAS dan dilanjutkan dengan libur tahun baru. Selanjutnya penurunan drastic juga terjadi pada bulan Maret, hal tersebut dikarenakan sekolah terpaksa diliburkan pada

tanggal 16 Maret 2020 disebabkan merebaknya virus covid-19. Maka sejak tanggal tersebut, perpustakaan tutup dan tidak menerima kunjungan.

## 2. Model Aplikasi i-Tangsel

### a. Jenis dan Jumlah Buku

Koleksi yang terdapat dalam i-tangsel sebanyak 35.768 eksemplar, 1.172 judul buku. Berdasarkan jumlah tersebut, buku yang tersedia beranekaragam. Berikut ini rincian buku yang tersedia:

**Tabel 4.2 Kategori Buku di I-Tangsel**

NO	KATEGORI	JML JUDUL	JML EKSEMPLAR
1	Agama dan Spiritual	1	2
2	Agama Islam	53	106
3	Anak	261	522
4	Biografi	2	4
5	Bisnis	6	12
6	Bisnis dan Ekonomi	1	2
7	BSE Guru	82	4.100
8	BSE Siswa	367	18.350
9	Ekonomi dan Keuangan	2	4
10	Hobi	1	2
11	Inspirasi	35	70
12	Keluarga	2	4
13	Kerajinan dan Hobi	1	2
14	Kesehatan	7	14
15	Kuliner	4	8
16	Lingkungan	1	2
17	Motivasi	31	62
18	Motivasi dan Inspirasi	5	10
19	Novel	8	16
20	Orangtua dan Anak	8	16
21	Panduan	1	2
22	Pendidikan dan Permainan	1	2
23	PendidikanAnak	-	-

24	Pengembangan Diri	2	4
25	Perjalanan	1	2
26	Referensi	1	2
27	Resep Makanan	2	4

b. Fitur yang Terdapat Dalam Aplikasi i-Tangsel

1. Profil Pengguna (*Followers, Following, Catatan Pribadi, Bantuan dan Kebijakan, Keluar*)
2. Kategori Buku (Semua kategori yang sudah disebutkan di atas)
3. Kategori ePustaka
  - a) Airin Rachmi Diani, SH, MH, M.Kn (10 buku)
  - b) Drs. H. Benyamin Davnie (10 buku)
  - c) Wahyudi Leksono, AP., M. Ak (10 buku)
  - d) Drs. Muhammad (10 buku)
  - e) Drs. Dadang Raharja, M.Si (10 buku)
  - f) Corona Pedia (17 buku)
  - g) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tangerang Selatan (434 Buku)
  - h) SMP BSE (227 Buku)
  - i) SMA BSE (111 Buku)
  - j) SD BSE (350 Buku)
4. Home i-Tangsel (Pemberitahuan seluruh aktifitas pemustaka)
5. Loker Pinjaman Buku
6. Lonceng (Aktivitas dan kotak masuk)
7. Pencarian (Searching)

c. Cara Kerja Aplikasi i-Tangsel

1. Buka *Playstore / Googleplay*
2. Ketik i tangsel
3. *Download* iTangsel
4. Buka dan masukkan email
5. Jika ingin mencari teman maka buka fitur *home*
6. Jika ingin mengizinkan pertemanan maka klik *following*
7. Jika ingin meminjam buku, maka cari di menu kategori buku kemudia klik gambar buku, dan klik pinjam. Maka buku otomatis akan terbuka dan tersimpan di loker selama tiga hari. Setelah masa peminjaman selesai,

maka buku akan hilang dengan sendirinya dari fitur loker.

8. Pemustaka juga dapat membagikan buku yang terdapat pada aplikasi ini dengan klik tiga titik di atas buku dan membagikan melalui *whatsapp*, *facebook*, *drive*, *email*, dan lain sebagainya. Selain itu, pada fitur tiga titik di atas buku pemustaka juga dapat merekomendasikan buku tersebut kepada teman yang ada di aplikasi.

### **3. Pengaruh Hadirnya Aplikasi i-Tangsel Terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan**

Selama pandemi ini terjadi, siswa diarahkan untuk mendownload aplikasi i-Tangsel untuk memudahkan proses pembelajaran dan menghibur diri dari pembelajaran online. Maka dari itu peneliti menyebarkan angket melalui google form mengenai aplikasi i-Tangsel tersebut. Adapun hasil penelitian yang didapatkan dari angket yang disebar melalui google form, sebagai berikut:

Siswa dan siswi SMA Negeri 6 menjawab 10 pertanyaan yang dikirimkan melalui link dan menjangkit 100 orang responden yang terdiri dari siswa kelas XI IPS 2, anggota marawis, dan anggota perpustakaan club.

Secara garis besar ada 3 faktor yang melatar belakangi penggunaan aplikasi i-tangsel yaitu; 1) Cepat; 2) Mudah 3) Efektif. Berdasarkan survey yang telah dilakukan, peneliti mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi hadirnya aplikasi i-tangsel di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan. Berikut adalah hasil survey yang telah peneliti temukan.

Pertanyaan pertama adalah apakah anda menggunakan aplikasi i-tangsel? Berdasarkan pertanyaan tersebut terdapat sebanyak 94,7% siswa menjawab YA, 5,3% menjawab TIDAK. Berdasarkan presentasi tersebut dapat diketahui bahwa siswa SMA negeri 6 sudah banyak yang menggunakan aplikasi i-tangsel. Hal tersebut sesuai dengan tingginya jawaban YA dan daftar kehadiran di i-tangsel. Daftar kehadiran dapat dilihat oleh semua orang dengan cara masuk ke forum aktivitas home yang terdapat dalam aplikasi i-tangsel. Sementara yang menjawab TIDAK sebanyak 5,3% hal itu dikarenakan siswa belum mendownload aplikasi i-tangsel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 100 orang responden yang sudah mendownload dan memanfaatkan aplikasi lebih banyak dari pada yang

belum mendownload.

Pertanyaan kedua adalah kapan anda mulai menggunakan aplikasi i-tangsel? Berdasarkan pertanyaan tersebut terdapat sebanyak 94,7% siswa menjawab YA, 5,3% menjawab TIDAK. Berdasarkan presentasi tersebut dapat diketahui bahwa siswa SMA negeri 6 sudah banyak yang menggunakan aplikasi i-tangsel.

Pertanyaan ketiga adalah buku apa yang sering anda pinjam di aplikasi i-tangsel? Berdasarkan pertanyaan tersebut terdapat 66.7% menjawab buku fiksi dan 33.3% menjawab buku pelajaran. Berdasarkan presentasi tersebut dapat diketahui bahwa siswa lebih banyak memanfaatkan aplikasi i-tangsel untuk membaca buku fiksi. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi tingkat stress selama belajar dari rumah. Sedangkan yang meminjam buku pelajaran lebih sedikit, dikarenakan ada siswa yang belum memiliki buku paket untuk belajar dan mengerjakan tugas di rumah.

Pertanyaan keempat adalah berapa buku yang anda pinjam dalam sebulan terakhir? Berdasarkan pertanyaan tersebut terdapat sebanyak 94,7% menjawab meminjam buku kurang dari 5 judul dalam satu bulan. Sedangkan 5,3% menjawab meminjam lebih dari 5 judul buku dalam satu bulan. Berdasarkan jawaban tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa membuka aplikasi i-Tangsel hanya saat waktu lenggang dan mencari hiburan.

Pertanyaan kelima adalah apakah aplikasi i-tangsel memberikan solusi untuk mengakses buku tanpa harus ke perpustakaan? Berdasarkan pertanyaan tersebut sebanyak 94,7% siswa menjawab YA dan 5,3% siswa menjawab TIDAK. Berdasarkan jawaban tersebut maka dapat terlihat bahwa siswa yang memanfaatkan aplikasi i-Tangsel untuk mencari referensi dan sumber hiburan lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang lebih senang datang ke perpustakaan secara langsung. Namun di masa pandemi ini, tentu perpustakaan online menjadi pilihan utama dalam mencari referensi dan hiburan.

Pertanyaan keenam adalah mengapa anda memilih aplikasi i-Tangsel? Berdasarkan pertanyaan tersebut peneliti mengambil 10 sampel jawaban yang diberikan, yaitu; 1) Karena lebih mudah diakses; 2) Tidak perlu repot untuk meminjam buku, karena bisa dipinjam kapanpun dan dimanapun; 3) Sebelumnya



saya sudah menginstal aplikasi IPusnas , kemudian guru saya bilang ada aplikasi i-Tangsel kemudian saya download, di i-Tangsel ada beberapa buku pelajaran juga, jadi lebih bermanfaat; 4) Rekomendasi teman dan guru; 5) karna mudah dan praktis; 6) Saat stay at home saya merasa bosan sehingga saya mencari peminjaman buku online; 7) Lebih mudah untuk membaca, bila tidak ingin keluar atau tidak diperbolehkan untuk keluar rumah; 8) Karena i tangsel mempunyai banyak buku yang bisa dibaca; 9) karena saya orang Tangsel. Saya bangga dengan produk lokal; 10) Karena saya sendiri berada di tangsel, jd app ini terasa istimewa buat saya :). Dan juga saya sangat suka membaca dan tak perlu jauh" utk ke perpustakaan untuk membaca buku yg bagus, cukup lwt handphone dgn app i-tangsel ini.

Pertanyaan ketujuh adalah siapa yang pertama kali mengenalkan aplikasi i-tangsel di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan? Berdasarkan pertanyaan tersebut sebanyak 10,5% siswa menjawab Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tangerang Selatan. 0% mengetahui aplikasi i-tangsel dari Kepala Sekolah. 15,8% mengetahui aplikasi i-tangsel dari guru. Dan 73.3% mentehau aplikasi i-tangsel bersumber dari pustakawan. Berdasarkan jawaban tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa peran pustakawan dalam menjalankan layanan perpustakaan masih terus dilaksanakan meskipun tidak dilakukan secara langsung di sekolah.

Pertanyaan kedelapan adalah berapa lama anda membaca buku di aplikasi i-tangsel dalam sehari? Berdasarkan pertanyaan tersebut sebanyak 42,1% menjawab lebih dari satu jam. Sedangkan sebanyak 57,9% siswa menjawab kurang dari satu jam. Jika dilihat dari presentasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ketahanan membaca siswa secara digital lebih rendah dibandingkan dengan membaca buku secara konvensional. Hal tersebut terjadi karena saat ini siswa lebih banyak membuka gadget dan laptop dibandingkan buku tulis ataupun buku paket, sehingga matanya menjadi lebih lelah dari pada biasanya. Hal tersebut sesuai dengan kelebihan dan kekurangan perpustakaan konvensional dan digital. Maka khusus siswa SMA Negeri 6 Kota Tangernag Selatan, pengembangan perpustakaan digital akan terus dirancang namun tidak meninggalkan perpustakaan konvensional.

Pertanyaan kesembilan adalah apakah dengan hadirnya aplikasi i- tangsel

menambah pengetahuan dan wawasan? Berdasarkan pertanyaan tersebut sebanyak 94,7% siswa menjawab YA dan 5,3% siswa menjawab TIDAK. Berdasarkan jawaban tersebut maka dapat dipastikan bahwa aplikasi i-Tangsel ini sangat diminati dan dimanfaatkan oleh siswa. Namun, masih ada siswa yang belum memanfaatkan aplikasi ini secara baik sehingga tidak mendapatkan pengetahuan dan wawasan. Hal tersebut perlu kita gali, apa penyebab tidak adanya pengetahuan dan wawasan yang didapatkan dari aplikasi i-Tangsel ini. Sehingga ke depannya pihak pengelola dapat memperbaiki dan mengembangkan aplikasi menjadi lebih baik lagi.

Pertanyaan kesepuluh adalah berikan komentar atau masukan anda terhadap aplikasi i-tangsel. Point terakhir peneliti meminta kepada responden untuk memberikan catatan yang bermanfaat, agar nantinya aplikasi ini menjadi lebih baik dan efektif bagi warga Tangerang Selatan. Berikut peneliti mengambil 10 sampel dari 100 jawaban yang terkumpul.

1. Aplikasi buatan DPAD Tangsel ini tampilannya sangat menarik dan tidak membosankan. Mungkin masukannya perbanyak variasi buku didalamnya agar semua yang diinginkan oleh para pembaca bisa terpenuhi. Sukses terus Tangsel!
2. Lebih perbanyak fitur fiturnya dan diperbagus
3. Sangat baik untuk menambah wawasan dan mengisi kegiatan selama dirumah saja dan belum aktif dalam kegiatan belajar
4. Menurut saya, i-tangsel sudah cukup bagus namun harus lebih diperbaiki lagi karena ada banyak bugnya. Perlu ditambah banyak buku lagi.
5. Aplikasinya sudah bagus, tapi ada baiknya menambah koleksi buku di aplikasi sehingga makin banyak orang yang meminjam.
6. Fiturnya diperbanyak, dan bisa dikaitkan dengan social media
7. Aplikasi bermanfaat yang memberi kemudahan dalam meminjam buku, baik pelajaran maupun fiksi. Tapi ketersediaan judul buku masih terbilang sedikit, semoga iTangsel terus menambah pilihan berbagai judul buku. Terimakasih
8. Berharap semoga bukunya lebih lengkap dan jangkauan pemakaiannya lebih luas agar setiap orang bisa mencari dan membaca buku

9. Semogaaaa app nya kagak bermasalah amin :)
10. Aplikasi yang bagusss untuk meningkatkan minat membaca

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian pengaruh hadirnya aplikasi i-Tangsel di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan, peneliti menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan jumlah pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan, dapat terlihat bahwa minat baca siswa di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan cukup tinggi. Hal tersebut dapat terlihat pada daftar kunjungan perbulan dimana ada peningkatan dari waktu ke waktu.
- b. Koleksi yang terdapat dalam i-tangsel sebanyak 35.768 eksemplar, 1.172 judul buku. Kategori buku yang terdapat dalam i-Tangsel sebanyak 27 kategori. Perlu adanya pengembangan untuk aplikasi ini yaitu dengan menambahkan buku yang lebih variatif dan fitur desidera atau ajuan bahan bacaan dari pemustaka.
- c. Hadirnya aplikasi i-tangsel di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan yaitu memberikan pengaruh yang luar biasa. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat pengguna dan aktifitas siswa di aplikasi tersebut. Dengan adanya perpustakaan digital memberikan kemudahan dalam mengakses bahan bacaan, memudahkan dalam mengerjakan tugas, dan menjadi lebih efektif pada masa pandemi saat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall. (1983). *Educational Research: An Introduction*, Fifth Edition. New York: Longman.
- Citra, Yulia. 2012. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus. Volume 1 Nomor 1 Januari 2012.
- Depdiknas .2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta ;Balai Pustaka.
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Prasetyo, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think Jogjakarta.
- Prasetyo, Hoedi. 2018. *Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset*. Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas

Maret: Surakarta.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung :  
Alfabeta.

**Sumber Internet:**

Caldwell. 2008. *Holistic and Integral Education*. Tersedia: <http://hent.blogspot.com/>

Diakses pada tanggal 3 Juni 2020, Jam 10. 00 WIB.

Hermanto. (2011). *Konsep Minat*. Tersedia. [http://kasturi82.blogspot.com/2011/12/](http://kasturi82.blogspot.com/2011/12/konsepminat.html)

[konsepminat.html](http://kasturi82.blogspot.com/2011/12/konsepminat.html). Diakses pada tanggal 3 Juni 2020, Jam 14. 00 WIB.